

**RENOVASI SARANA DAN PRASARANA TEMPAT IBADAH MUSHOLA
TAUFIQURRAHMAN KP. SEMPUR DS. SUMUR BANDUNG, KEC. JAYANTI,
KABUPATEN TANGERANG - BANTEN**

Achmad Nur¹, Edy Herdiyanto², Soleman³, Sri Maryati⁴

^{1,2,3,4}Universitas Tangerang Raya

fuatachmadnur@gmail.com¹, edy.herdiyanto@gmail.com², soleman.cole15@gmail.com³,
srimaryati.nk@gmail.com⁴

ABSTRACT; *The Community Service Program (KKN) of Tangerang Raya University at the Taufiqurrahman Mosque in Sempur Village, Sumur Bandung Village, Jayanti District, Tangerang Regency, Banten, focused on the complete renovation of the damaged mosque. The program was implemented through observation, planning, community service, and monitoring with the community. As a result, the prayer room, a worship facility for the community, has become better and more suitable for use. The community's positive response was demonstrated through active participation and commitment to maintaining the project. This program not only repairs the place of worship but also strengthens social values and awareness of cleanliness as part of faith.*

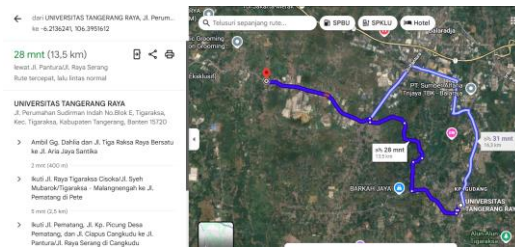
Keywords: *KKN, Community Service, Prayer Room, Renovation.*

ABSTRAK; Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Tangerang Raya di Mushola Taufiqurrahman Kp. Sempur Ds. Sumur Bandung, Kec. Jayanti, Kabupaten Tangerang – Banten, berfokus pada renovasi keseluruhan bagian Mushola yang sudah mengalami kerusakan. Kegiatan dilaksanakan melalui observasi, perencanaan, gotong royong, serta monitoring bersama masyarakat. Hasilnya, fasilitas ibadah berupa Mushola untuk masyarakat menjadi lebih baik dan layak digunakan. Respon positif masyarakat ditunjukkan dengan partisipasi aktif dan komitmen merawat hasil kegiatan, sehingga program ini tidak hanya memperbaiki sarana ibadah, tetapi juga memperkuat nilai sosial dan kesadaran kebersihan sebagai bagian dari iman.

Kata Kunci: KKN, Pengabdian Masyarakat, Mushola, Renovasi.

PENDAHULUAN

Mushola Taufiqurrahman merupakan fasilitas ibadah yang berada di Kp. Sempur Ds. Sumur Bandung, Kec. Jayanti, Kabupaten Tangerang – Banten, lokasi pengabdian sekitar ±13,5 km dari Kampus UNTARA Tigaraksa. Seperti ditunjukkan pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Jarak lokasi pengabdian

Mushola Taufiqurrahman saat ini sudah dalam kondisi yang kurang baik. Dapat dilihat dari kondisistruktur dan fasilitas yang ada pada mushola tersebut kurang terawat. Kondisi Mushola Taufiqurrahman sebelum direnovasi dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2. Kondisi mushola sebelum renovasi

Menurut (Hadiyana et al., 2017) merenovasi tempat ibadah seperti mushola atau masjid dapat meningkatkan minat ibadah masyarakat. Diharapkan juga agar fungsi Mushola kedepannya menjadi area perkumpulan warga komunitas muslim di daerah tersebut. Seperti menurut (Fauzi, dkk., 2025) bahwa konsep komunitas pada desain Mushola bertujuan untuk memperkuat kekerabatan warga muslim.

TINJAUAN PUSTAKA

Desa yang memiliki tempat ziarah memiliki potensi besar untuk dikembangkan menjadi desa wisata religi yang dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan melestarikan warisan budaya lokal. Potensi ini mencakup aspek fisik, sosial, ekonomi, dan spiritual.

Potensi Utama:

1. Daya Tarik Spiritual dan Sejarah: Tempat ziarah, seperti makam tokoh agama atau situs bersejarah, menjadi daya tarik utama yang memotivasi wisatawan untuk berkunjung dengan tujuan memperoleh berkah, wawasan keagamaan, dan meneladani akhlak/perjuangan tokoh tersebut.

2. Basis Pengunjung yang Kuat: Tradisi ziarah yang mengakar kuat di masyarakat Indonesia (khususnya Jawa dan wilayah lain) memastikan adanya aliran pengunjung yang stabil, baik dalam bentuk rombongan wisata maupun individu.
3. Pemberdayaan Ekonomi Lokal: Arus peziarah menciptakan peluang bisnis lokal, seperti:
 - Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM): Beragam usaha muncul, mulai dari warung makan, toko souvenir/kerajinan, penginapan (homestay), hingga pedagang kaki lima.
 - Penyedia Jasa: Terbukanya lapangan kerja baru sebagai pemandu wisata, juru parkir, atau penyedia jasa transportasi lokal.
 - Produk Lokal: Potensi untuk memasarkan produk khas desa, seperti makanan ringan, hasil pertanian, atau kerajinan tangan, sebagai oleh-oleh bagi peziarah.

METODE PENELITIAN

Kegiatan KKN Mahasiswa Hukum kelas Mayora Universitas Tangerang Raya di Desa Sumur Bandung dilaksanakan dengan menyelenggarakan perbaikan dan renovasi tempat ibadah yang bekerja sama dengan PT. Mayora Indah – Jayanti agar nantinya dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar.

Metode pelaksanaan disusun agar kegiatan KKN dapat berjalan efektif, terarah, dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat setempat. Salah satu metode yang kita lakukan adalah dengan cara Pendekatan Partisipatif (Participatory Approach), Mahasiswa KKN melibatkan secara aktif perangkat desa, tokoh masyarakat, karang taruna, dan warga dalam setiap kegiatan. Pendekatan ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa memiliki terhadap program yang dijalankan, serta menjamin keberlanjutan hasil kegiatan setelah KKN berakhir. Dengan cara :

- Melakukan koordinasi dengan Pemerintah Desa Sumur Bandung, mengadakan musyawarah untuk menentukan fokus kegiatan sesuai kebutuhan masyarakat.
- Melibatkan masyarakat dalam setiap tahapan kegiatan — mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Waktu Kegiatan (Minggu ke-)				
		1	2	3	4	5
1	Survei Lokasi KKN (Membuat ceklis perbaikan)	1-11-25				
2	Persiapan material	2-11-25				
3	Pelaksanaan perbaikan		8-11-25			
4	Pelaksanaan perbaikan		9-11-25			
5	Pelaksanaan perbaikan			15-11-25		
6	Pelaksanaan perbaikan			16-11-25		
7	Pelaksanaan perbaikan				22-11-25	
8	Pelaksanaan perbaikan				23-11-25	
9	Serah terima hasil renovasi					29-11-25
10	Peninjauan kembali					30-11-25

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan KKN Mahasiswa Hukum Universitas Tangerang Raya di Desa Sumur Bandung dilaksanakan selama kurang lebih 30 hari, dengan fokus pada pemberdayaan lingkungan potensi wisata religi dengan melakukan renovasi atau perbaikan sarana dan prasarana tempat ibadah. Implementasi kegiatan dilakukan dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Koordinasi dengan Pemerintah Desa Sumur Bandung untuk menentukan bentuk kerja sama dan bidang kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Survey dan observasi lapangan untuk mengidentifikasi permasalahan sosial, serta administrasi yang dihadapi masyarakat.

b. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan menekankan giat gotong royong, kepada seluruh Masyarakat yang ada disekitar Desa Sumur Bandung. Sebelum dilakukan pelaksanaan renovasi tempat ibadah tersebut, kelompok KKN dan seluruh Masyarakat Desa Sumur Bandung melakukan dialog untuk menentukan target utama dari perencanaan renovasi itu sendiri bertujuan untuk apa. Sehingga didapatkan dengan akan diadakannya renovasi tempat ibadah tersebut nantinya akan dapat mendongkrak minat Masyarakat atau warga luar dari Desa Sumur Bandung untuk datang berziarah dan beribadah di Desa Sumur Bandung karena fasilitas yang sudah cukup baik.

c. Tahap Evaluasi dan Refleksi

Melakukan evaluasi kegiatan bersama Kepala Desa dan perangkat desa untuk menilai efektivitas program. Menyusun laporan capaian kegiatan dan rekomendasi tindak lanjut bagi Pemerintah Desa Sumur Bandung. Melakukan refleksi internal mahasiswa terkait pengalaman lapangan, kendala yang dihadapi, dan manfaat akademik yang diperoleh.

Dari seluruh rangkaian kegiatan yang dilaksanakan, capaian yang diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 2. Aspek Capaian

Aspek Capaian	Hasil yang Dicapai
Peningkatan Fasilitas	Meningkatkan minat Masyarakat didalam maupun diluar Desa Sumur Bandung untuk datang berziarah dan beribadah dikarenakan fasilitas yang makin baik
Keterlibatan Pelaku Usaha Lokal	Beragam usaha muncul, mulai dari warung makan hingga pedagang kaki lima, sehingga meningkatkan penghasilan bagi warga
Kemampuan Mahasiswa	Mahasiswa memperoleh pengalaman praktis dalam Pembangunan desa, serta memahami permasalahan nyata di desa
Partisipasi Masyarakat	Meningkatnya antusiasme warga dalam memajukan Desa sehingga meningkat pula kesadaran Masyarakat terhadap perawatan tempat ibadah dan religi di Desanya



Gambar 3. Hasil Renovasi dan Sosialisasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Universitas Tangerang Raya Program Studi Hukum yang dilaksanakan di Desa Sumur Bandung, Kecamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang, telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan.

Melalui kegiatan renovasi tempat ibadah, mahasiswa berhasil memberikan kontribusi nyata peningkatan pemahaman Masyarakat terhadap potensi desanya.

Kegiatan ini menunjukkan bahwa:

- Masyarakat Desa Sumur Bandung memiliki potensi besar untuk berkembang, terutama dalam bidang pariwisata religi.
- Kerja sama antara mahasiswa, pemerintah desa, dan masyarakat menjadi faktor penting dalam keberhasilan program KKN.
- Program yang dilaksanakan tidak hanya memberikan manfaat langsung selama masa KKN, tetapi juga mendorong keberlanjutan kegiatan pemberdayaan desa.
- Mahasiswa memperoleh pengalaman praktis dalam menerapkan ilmu sosialisasi di lapangan, membangun komunikasi sosial, serta memahami dinamika kehidupan masyarakat desa.
- Pemerintah Desa Sumur Bandung mendapatkan tambahan pemasukan kas desa melalui UMKM Masyarakatnya.

Secara keseluruhan, kegiatan KKN di Desa Sumur Bandung memberikan dampak positif terhadap masyarakat, penguatan pendapatan kas desa, dan pembentukan karakter mahasiswa yang berintegritas serta peduli terhadap masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2011). Pedoman Umum Kuliah Kerja Nyata (KKN). Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia
- Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan PP Muhammadiyah. (2016). Pedoman Umum Kuliah Kerja Nyata Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan 'Aisyiyah. Yogyakarta: MPM PP Muhammadiyah
- Moleong, L. J. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Quraish Shihab, M. (2007). Wawasan Al Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat. Bandung: Mizan
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Sekretariat Negara
- Zuhairini. (2004). Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dan Sekolah. Jakarta: PT Bumi Aksara